

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling dasar yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau seorang pendidik kepada peserta didiknya

Pendidikan anak usia dini adalah suatu masalah yang ditinjau kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”(Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA, 2004:2)”. Suyanto (2005:1) mengungkapkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah sebuah pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak-anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini. Pada usia ini secara Terminology disebut sebagai anak usia pra sekolah. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda, disamping itu setiap anak juga memiliki keunikannya sendiri sekalipun mereka adalah kembar siam.

Dari berbagai pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang diberikan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk menumbuhkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak secara maksimal.

Usia dini juga merupakan masa peka bagi semua anak, karena pada masa ini anak mulai sensitive menerima berbagai pengembangan seluruh potensi atau kemampuan yang dimiliki anak. Masa peka anak adalah masa dimana terjadinya kematangan kemampuan fisik maupun psikis anak yang siap menerima rangsangan dari lingkungan sekitar. Dan dimana masa ini masa dimana kita meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan berbagai perkembangan yang akan diterima oleh anak misalnya perkembangan nilai agama moral, fisik motorik kasar maupun motorik halus, kognitif, bahasa, sosial emosional, pendidikan karakter bangsa dan pendidikan kewirausahaan anak. Perkembangan awal ini merupakan penentu perkembangan selanjutnya, maka bagaimana kita sebagai guru dan orang tua menanamkan itu semua, dan semua itu dibutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak, supaya pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Dari beberapa aspek perkembangan terdapat perkembangan nilai agama moral yang isinya mengenal huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah sangat penting dikenalkan pada anak usia dini, karena daya ingat anak usia dini sangatlah bagus dan mudah mengingat semua apa yang disampaikan oleh

orang dewasa yang ada disekita anak. Pengenalan huruf hijiyah atau BTA (Baca Tulis Al Qur'an) sangatlah penting diberikan kepada anak usia dini dikarenakan anak usia dini lebih mudah menerima apa yang anak lihat dan anak lakukan. Pengenalah membaca huruf hijaiyah juga dapat mengenalkan anak apa itu adanya Tuhan dan kekuasaan yang dimiliki oleh Tuhan dengan membeca huruf hijaiyah dengan lancar dan dapat memahaminya dengan baik.

Glan Doman, sebagai direktur dari *The Istitutes for the Achievement of Human Potential* menyatakan, berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan para ahli bidang kedokteran dan psikologis anak dalam buku Pendidikan anak Usia Dini (Hasan, 2009:311) menyatakan perlunya anak diajari membaca karena hal-hal berikut ini : a) Anak berusia dibawah lima tahun dengan mudah dapat menyerap informasi dalam jumlah yang sangat banyak. Pada anak yang dibawah usia empat tahun, hal ini lebih mudah efektif. Dibawah usia tiga tahun, bahkan lebih mudah lagi dan jauh lebih efektif. Dibawah usia dua tahun, adalah yang paling mudah dan efektif, b) Anak berusia dibawah lima tahun dapat menangkap informasi dengan kecepatan yang luar biasa, c) Semakin banyak informasi yang diserap oleh seorang anak berusia dibawah lima tahun maka semakin banyak pula yang diingatnya, d) Anak berusia dibawah lima tahun mempunyai energi yang sangat luar biasa, e) Anak berusia dibawah lima tahun dapat mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak yang diajarkan kepadanya. Dia diajari membaca satu untuk beberapa bahasa sama mudahnya dengan kemampuan untuk mengerti bahasa lisan.

Kebiasaan membaca yang tumbuh sejak kecil, selain baik untuk perkembangan otak anak, juga anak bisa berfikir rasional dan lebih mampu mengendalikan diri. Intinya kebiasaan membaca sejak kecil akan menjadikan anak yang berwawasan luas dan memiliki jati diri yang berkualitas. Dalam perkembangan membaca, dapat meningkatkan perkembangan otak kiri, tapi tidak hanya otak kiri saja yang dikembangkan, melainkan otak kanan juga perlu dikembangkan. Didalam pendidikan perlu menyeimbangkan perkembangan kedua belahan otak anak supaya kecerdasan anak berkembang secara maksimal. Banyak cara yang digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan perkembangan otak, salah satunya dengan permainan.

Berdasarkan pengamatan penelitian di TK Islam Orbit I Surakarta Kelompok A menunjukkan tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah masih sangat rendah. Berdasarkan observasi sementara dilapangan bahwa ada penyebab terjadinya membaca huruf hijaiyah yang masih rendah dengan metode yang monoton dan tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah orang tua sangat rendah.

Karena penyebab masalah yang terletak pada metode atau media pembelajaran yang digunakan, maka peneliti memilih media *flash card* yang menarik untuk peserta didik agar peserta didik lebih tertarik dan senang membaca huruf hijaiyah.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan anak memerlukan media dan metode yang bervariasi dan menunjang pembelajaran anak dan dapat mengembangkan semua bidang pengembangan yang harus dicapai pada

anak usia dini. Media pembelajaran dipergunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan anak dalam suatu proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran kemampuan membaca memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Salah satu metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah media *Flash Card*. Media *Flash Card* merupakan metode permainan yang dilakukan dengan cara menunjuk gambar secara cepat untuk memicu otak. Metode pembelajaran ini menggunakan gambar, simbol yang disukai anak.

Proses pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah pada umumnya telah dilaksanakan secara maksimal, hanya saja belum optimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya dalam berbagai hal misalnya tidak tepatnya guru dalam menyampaikan materi, akibatnya anak akan merasa bosan, jenuh dan tidak termotifasi untuk belajar sehingga kemampuan membaca huruf hijaiyah anak belum dapat dicapai secara maksimal.

Sehubungan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan anak nilai agama moral dan peneliti memilih pokok pembahasa mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah. Karena pokok bahasan ini banyak masalah yang harus dipecahkan melauai latihan-latihan. Peneliti mengangkat judul “ **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA**

**FLASH CARD DI KELOMPOK A TK ISLAM ORBIT I SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013 “.**

**B. Rumusan Masalah**

Apakah media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A di TK Islam Orbit I Surakarta ?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ingin dikajisebagaimana uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adaah :

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A di TK Islam Orbit I Surakarta

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui metode *flash card* di TK Islam Orbit I Surakarta

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan anak usia dini pada khususnya pengetahuan mengenai pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan metode *flash card*
- b. Memberikan penemuan pembelajaran baru untuk pembelajaran huruf hijaiyah
- c. Untuk menambah teori tentang membaca huruf hijaiyah

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi penulis

- 1) Dapat melakukan inovasi yang baru untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan metode *flash card*
- 2) Lebih mudah dalam menyampaikan apa yang akan disampaikan kepada peserta didik
- 3) Meningkatkan profesionalisme dalam mengajar

### b. Manfaat bagi siswa

- 1) Agar lebih mudah dalam memahami suatu pembelajaran yang disampaikan
- 2) Lebih mudah dalam menerima pembelajaran tanpa paksaan dari guru
- 3) Meningkatkan keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri anak
- 5) Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak

### c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Menambah media atau APE untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran
- 2) Meningkatkan kemampuan prestasi belajar anak